

**EVALUASI PELAKSANAAN VAKSIN COVID-19
DI PELAYANAN PUBLIK DI KOTA PALU**

SKRIPSI



**JEIN ARNALIA TOPOLEGA
201701016**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2021**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Evaluasi Pelaksanaan Vaksin Covid-19 di Pelayanan Publik di Kota Palu adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan kedalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, September 2021



Jein Arnalia Topolega
NIM 201701016

ABSTRAK

JEIN ARNALIA TOPOLEGA. Evaluasi Pelaksanaan Vaksin Covid-19 di Pelayanan Publik di Kota Palu. Dibimbing oleh EVI SETYAWATI dan WAHYU SULFIAN.

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) telah ditetapkan pemerintah sebagai bencana non-alam karena kasusnya yang terus meningkat. Sebab itu, pemerintah melakukan beberapa intervensi tidak hanya dalam menerapkan protokol kesehatan tetapi membutuhkan intervensi efektif lain yaitu vaksin. Namun masih sering kita dapatkan masyarakat termasuk pelayanan publik yang menerima vaksin dengan alasan tuntutan pekerjaan tanpa melihat manfaatnya. Karena itu perlu dilakukan Evaluasi terkait pelaksanaan vaksin. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pelaksanaan vaksin Covid-19 di Pelayanan Publik di Kota Palu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan fenomenologi dengan wawancara terbuka sebagai cara mengumpulkan data. Informan dalam penelitian ini berjumlah 6 orang terdiri dari 1 wakil kepala sekolah, 3 guru mata pelajaran dan 2 staf kantor. Hasil penelitian menunjukkan 4 informan mengetahui pengertian Covid-19, 6 informan mengetahui pengertian vaksin Covid-19 dan manfaat vaksin Covid-19 namun masih ada satu informan yang merasa vaksin tidak memiliki manfaat, 5 informan menyatakan apabila ada anggota keluarga yang terinfeksi Covid-19 informan memberikan penanganan dan respon yang baik, 6 informan menganggap vaksin Covid-19 itu perlu, 6 informan menerima vaksin Covid-19, tetapi ada satu informan yang awalnya menolak untuk divaksin tetapi akhirnya memilih divaksin dengan alasan tuntutan pekerjaan. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan hampir seluruh informan mengetahui pengertian Covid-19, vaksin Covid-19 dan manfaat vaksin Covid-19 namun masih ada satu informan yang merasa vaksin tidak memiliki manfaat, apabila ada anggota keluarga yang terinfeksi Covid-19 informan memberikan penanganan dan respon yang baik, seluruh informan menganggap vaksin Covid-19 itu perlu, hampir seluruh informan menerima vaksin Covid-19, tetapi ada satu informan yang awalnya menolak untuk divaksin tetapi akhirnya memilih divaksin dengan alasan tuntutan pekerjaan. Oleh karena itu masyarakat/pelayanan publik perlu menambah pengetahuan tentang Covid-19 dan penanganannya terutama mengenai Vaksin Covid-19 serta manfaatnya dalam upaya pencegahan covid-19 dan memperhatikan factor belum terlaksananya vaksin secara menyeluruh.

Kata Kunci : Evaluasi, Vaksin Covid-19, Pelayanan Publik

ABSTRACT

JEIN ARNALIA TOPOLEGA. Evaluation Of Covid-19 Vaccine Administration In Public Services Of Palu. Guided by EVI SETYAWATI and WAHYU SULFIAN.

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) have decided by government as a non natural disaster due to it increase gradually. So, the government perform various of intervention not only health protocols but need effective intervention such as vaccination. However, we still found that society and public services even receive the Covid-19 vaccine because of work compulsory not its benefit. So, it need evaluation of vaccine administration. The aim of research to identify the evaluation of Covid-19 vaccine administration in Public Services Of Palu. The type of research is qualitative by phenomenologic of open interview in collecting data. The respondents of research only 6 people consist of 1 Vice of Head Master, 3 of teachers and 2 of office staffs. The result shown that 4 respondents know well regarding the definition of Covid-19, 6 respondents know well regarding the definition of vaccine and the benefit of Covid-19 vaccine itself, but only 1 of respondent thought that unbenefit of vaccine, 5 respondents said if the family member have infected of covid-19 they provide treatment and good response, 6 respondents thought Covid-19 vaccine is necessary, 6 respondents received the Covid-19 vaccine, but have 1 respondent rejected it first and lastly receive because of job requirement reason. Conclusion mentioned that most of respondents know regarding the definition of Covid-19, Covid-19 vaccine and the benefit of Covid-19 vaccine itself, have good response toward infected family member, thought that Covid-19 vaccine is necessary and receive the Covid-19 vaccine. So, the society/ public service need socialization of Covid-19 and the treatment regarding the Covid-19 vaccine and it benefit in precaution of Covid-19, the factors why the vaccine is not administered totally.

Keyword : Evaluation, Covid-19 Vaccine, Public Service



**EVALUASI PELAKSANAAN VAKSIN COVID-19
DI PELAYANAN PUBLIK DI KOTA PALU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**JEIN ARNALIA TOPOLEGA
201701016**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

**EVALUASI PELAKSANAAN VAKSIN COVID-19
DI PELAYANAN PUBLIK DI KOTA PALU**

SKRIPSI

**JEIN ARNALIA TOPOLEGA
201701016**

Skrripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 25 September 2021

**Dr. Surianto, S.Kep., Ns., M.P.H
NIK. 20080902007
(PENGUJI I)**

(.....)

**Evi Setyawati, S.KM., M.Kes
NIK. 20110901015
(PENGUJI II)**

(.....)

**Ns. Wahyu Sulfian, S.Kep., M.Kes
NIK. 20130901037
(PENGUJI III)**

(.....)

**Mengetahui,
Ketua STIKes Widya Nusantara Palu**

**Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes
NIK. 20080901001**

PRAKARTA

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Juli 2021 sampai September 2021 ini berjudul “Evaluasi Pelaksanaan Vaksin Covid-19 di Pelayanan Publik di Kota Palu”. Sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu. Dalam penyusunan sripsi ini tentu saja peneliti banyak menemui kesulitan dan hambatan, akan tetapi berkat bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya khususnya kepada ayah tercinta Bapak Yoskar Topolega dan Ibu tercinta Ibu Sarina Tangku S.Pd atas doa yang diberikan, kasih sayang dan dukungan baik moral maupun material kepada penulis. Tak lupa juga saya ucapkan terimakasih kepada kedua kakak saya Steviyanti Topolega dan Yanchristovel Topolega yang selalu memberikan dukungan pada penulis. Pada kesempatan ini juga penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Widyawaty L. Situmorang, BSc., M.Sc., Selaku ketua yayasan STIKes Widya Nusantara Palu.
2. Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes., Selaku Ketua STIKes Widya Nusantara Palu.
3. Ns. Afrina Januarista, S.Kep., M.Sc., Selaku Ketua Program Studi Ners STIKes Widya Nusantara Palu.
4. Evi Setyawati. S.KM., M.Kes Selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
5. Ns. Wahyu Sulfian, S.Kep., M.Kes Selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
6. Dr. Surianto, S.Kep., Ns., M.P.H Selaku penguji utama yang telah memberikan Kritikan dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
7. Semua Dosen dan Staf tata usaha di STIKes Widya Nusantara Palu, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan serta saran dan nasihat kepada penulis selama menempuh pendidikan.

8. Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Palu yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 5 Palu dan tidak lupa kepada para informan yakni wakil Kepala Sekolah dan dewan guru yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi informan.
9. Kepala Sekolah SD Negeri Tondo yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di SD Negeri Tondo dan tidak lupa kepada para informan yakni wakil dewan guru yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi informan.
10. Kepala Lurah Tondo yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Kantor Kelurahan Tondo dan tidak lupa kepada para informan yakni staf Kantor Kelurahan Tondo yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi informan.
11. Kakak saya Almarhumah Fanny Kadoena yang selalu membantu dalam penyusunan skripsi ini, memberikan dukungan, motivasi, semangat serta selalu menjadi pengingat dikala salah.
12. Sahabat seperjuangan di STIKes Widya Nusantara Palu khususnya yang sudah peneliti anggap seperti keluarga sendiri, yaitu Winny Destria Putia, Sri Dewi Rahmawati dan Shisil Atriani Putri yang selalu memberikan motivasi, semangat dan dukungan serta selalu menjadi pengingat dikala salah.
13. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, 25 September 2021

Jein Arnalia Topolega

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
LEMBAR PERSETUJUAN	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori Tentang Covid-19	6
B. Tinjauan Teori Tentang Vaksin Covid-19	14
C. Tinjauan Teori Tentang Evaluasi	20
D. Kerangka Pikir	22
E. Kerangka Konsep	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Subyek Penelitian	24
D. Variabel Penelitian	25
E. Definisi Operasional	26
F. Instrumen Penelitian	27
G. Teknik Pengumpulan Data	27
H. Analisis Data	28
I. Pemeriksaan Keabsahan Data	29
J. Bagan Alur Penelitian	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
B. Hasil Penelitian	31
C. Pembahasan	38
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Karakteristik Informan

32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	22
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	23
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	30

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Pustaka
2. Jadwal Penelitian
3. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
5. Surat Permohonan Turun Penelitian
6. Surat Permohonan Menjadi Responden
7. Pedoman Wawancara
8. Pernyataan Persetujuan Menjadi Responden
9. Surat Balasan Selesai Penelitian
10. Dokumentasi Penelitian
11. Riwayat Hidup
12. Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit *Coronavirus Disease* 2019 (Covid-19) merupakan penyakit menular yang di akibatkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus* 2 (SARCoV-2). SARS-CoV-2 merupakan coronavirus tipe baru yang belum pernah di temukan terhadap manusia sebelumnya. Diketahui terdapat dua jenis coronavirus menyebabkan penyakit yang bisa membuat timbulnya gejala berat yaitu *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) dan *Midle East Respiratory Syndrome* (MERS). Tanda dan gejala umum yang dimiliki Covid-19 yaitu : gejala pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Rata – rata masa inkubasi ialah 5 – 6 hari, dan 14 hari merupakan masa inkubasi terlama. Kasus Covid-19 yang parah dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian¹.

Word Health Organisation (WHO) *China Country Office* pada tanggal 31 Desember 2019 melaporkan diKota Wuhan, Provinsi Hubai, ada kasus pneumonia yang etiologinya belum diketahui. Cina mengidentifikasi pada tanggal 7 Januari 2020 kasus ini sebagai coronavirus jenis baru. WHO pada tanggal 30 Januari 2020 menetapkan peristiwa ini menjadi kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahan Dunia (KMMD) / *Public Health Emergency of International Concem* (PHEIC) dan WHO telah menetapkan COVID-19 sebagai pandemic pada tanggal 11 Maret 2020¹.

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) telah ditetapkan pemerintah sebagai bencana non-alam. Pada Maret 2020 semenjak diberitakannya kasus pertama konfirmasi, semua provinsi sudah melaporkan kasus konfirmasi tersebut pada rentang satu bulan. Covid-19 bukan hanya menyebar di wilayah ibu kota khusus Jakarta serta kota padat penduduk lain, tetapi sudah meluas sampai daerah terpencil³.

WHO melaporkan jumlah kasus terkonfirmasi oleh infeksi Covid-19 sampai pada 28 Maret 2020 telah mencapai 571.678 kasus. Telah dilaporkan

di Indonesia sampai pada tanggal 21 April 2021, sebanyak 1.620.569 kasus konfirmasi Covid-19 dan tercatat sejumlah 44.007 orang meninggal⁴. Hingga pada tanggal 21 April 2021, sebanyak 11.947 kasus konfirmasi Covid-19 sudah dilaporkan di Sulawesi Tengah dan tercatat sebanyak 321 orang yang meninggal dan khusus Kota Palu sebanyak 3.145 kasus konfirmasi Covid-19 serta 95 orang meninggal dunia⁵.

Kasus Covid-19 memberikan tantangan besar pada usaha untuk meningkatkan kesehatan rakyat Indonesia serta memberikan dampak pada sistem kesehatan Indonesia yang dapat dilihat berdasarkan menurunnya kinerja dalam berbagai program kesehatan. Peristiwa ini dikarenakan oleh prioritas penanggulangan pandemi Covid-19 dan munculnya rasa khawatir masyarakat dan petugas terhadap transmisi Covid-19. Sebab itu, intervensi harus dilakukan segera tidak hanya dalam hal menerapkan protokol kesehatan tetapi juga membutuhkan intervensi efektif lain untuk memutuskan penularan penyakit, yaitu lewat upaya vaksinasi. Vaksinasi Covid-19 dilakukan dengan 4 tahap mengingat ketersediaan, waktu kedatangan dan profil keamanan vaksin. Penerimaan vaksin memiliki kelompok prioritas yaitu masyarakat yang memiliki usia ≥ 18 tahun serta menetap dan tinggal di Indonesia³.

Sampai dengan tanggal 21 April 2021, sebanyak 11.302.294 orang (28,01%) di Indonesia yang sudah divaksin dari total sasaran tahap I dan II sebanyak 40.349.049 orang. Dimana dari seluruh sasaran tahap I dan II terdiri dari Sumber Daya Kesehatan (SDM) kesehatan sebanyak 1.468.764 orang, petugas publik sebanyak 17.327.167 orang dan lanjut usia sebanyak 21.553.118 orang. Adapun capaian tiap kelompok sasaran yaitu pada SDM kesehatan sebanyak 1.480.525 orang, petugas publik sebanyak 7.522.899 orang dan lanjut usia sebanyak 2.298.131 orang. Sementara itu data capaian vaksinasi covid-19 di Sulawesi Tengah sampai dengan tanggal 21 April 2021 yaitu sebanyak 14,81% menempati urutan ke-6 paling rendah capaiannya dari semua provinsi di Indonesia dan urutan pertama diduduki oleh Provinsi Bali dengan capaian sebanyak 94,1%⁶. Sementara itu jumlah sasaran SDM Kesehatan di Kota Palu sebanyak 5.800 orang dengan capaian

sebanyak 5.720 orang (98,6%) atau masih terdapat 80 orang (1,4%) yang belum di vaksin. Lain halnya dengan petugas publik dan usia lanjut capaiannya masih jauh dari target sasaran yang ada bahkan belum mencapai 50%⁷.

Berbagai negara telah melakukan riset agar dapat menghasilkan sebuah formula yang ampuh untuk vaksin tersebut. Pemerintah Indonesia pun terus mendorong kepada para ilmuwan epidemiologi untuk melakukan riset serupa. Vaksin Covid-19 sebagai komoditi dalam bidang ekonomi tentu perlu dilindungi dengan instrumen hukum agar penggunaan atau penjualan vaksin tersebut dibatasi. Hal ini dikarenakan vaksin sebagai sebuah produk yang dihasilkan peneliti sudah sepatutnya diberikan penghargaan. Peneliti dalam proses melakukan riset telah mendayagunakan pikiran, waktu, tenaga, bahkan biaya hingga kemudian dapat dihasilkan vaksin tersebut. Produk vaksin sebagai luaran hasil riset tersebut dalam khasanah ilmu hukum lazim disebut sebagai kekayaan intelektual (KI). Sebuah KI yang telah memperoleh perlindungan dalam bentuk negara memberikan hak eksklusif yang biasa disebut dengan Hak Kekayaan Intelektual (HKI). HKI dapat dikategorikan sebagai hak yang lahir atas kreativitas dan olah pikir intelektual manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang memiliki cipta dan karsa yang mampu melahirkan karya-karya intelektual. Berdasarkan hal tersebut, maka vaksin sebagai hasil riset dapat dikatakan sebagai sebuah KI dan apabila telah dilindungi (dalam bentuk hak eksklusif) maka vaksin dapat dikategorikan sebagai HKI²

Solusi vaksinasi ini tentu saja akan memecahkan kontroversi bagi sebagian orang, terutama dalam hal ini SDM Kesehatan sendiri, petugas public, dan usia lanjut. Awalnya, keraguan mengenai perkembangan vaksin yang dibuat dalam jangka waktu yang cukup singkat, yaitu sekitar 1 tahun. Ini berbeda dengan vaksin lain yang periode perkembangannya membutuhkan waktu bertahun – tahun. Sehingga memunculkan rasa khawatir dari beberapa orang mengenai efek samping atau dampak vaksin pada mereka yang menerima⁸. Kemudian, ada pula yang meragukan sifat hal dari vaksin sebe-

lumnya, ada kecurigan tentang pengembangan vaksin yang berisi elemen babi yang membuatnya menjadi haram⁹.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Puslitbang Bimas Agama dalam jurnal “Respon Umat Beragama Atas Rencana Vaksinasi Covid-19” ditemukan responden umumnya (54,37 %) siap divaksin Covid-19, namun ada pula yang menolak (9,39 %). Yang menolak ragu, utamanya ragu atas keamanan vaksin⁴².

Setelah dilakukan studi pendahuluan didapatkan data sasaran vaksinasi di 3 (tiga) tempat pelayanan publik yaitu Kantor Kelurahan Tondo, SMAN 5 Palu , dan SDN Tondo. Pada Kantor Kelurahan Tondo jumlah pegawai 25 orang, yang di vaksin berjumlah 7 orang dan yang belum di vaksin berjumlah 18 orang. SMAN 5 Palu memiliki guru berjumlah 55 orang, yang telah di vaksin 45 orang dan yang belum di vaksin berjumlah 10 orang. Untuk SDN Tondo jumlah guru terdapat 18 orang, untuk yang telah di vaksin berjumlah 11 orang dan yang belum di vaksin berjumlah 7 orang. Dari hasil wawancara dari perwakilan tiap tempat diatas didapatkan bahwa tiap pegawai maupun guru ada yang menerima vaksin dengan baik namun ada juga yang masih menolak ataupun ragu dikarenakan takut terjadi hal yang tidak di inginkan setelah menerima vaksinasi.

Berdasarkan uraian dan fenomena diatas peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Evaluasi pelaksanaan vaksinasi covid-19 di pelayanan public di Kota Palu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Bagaimanakah pelaksanaan vaksinasi covid-19 di pelayanan public di Kota Palu?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan pelaksanaan vaksinasi covid-19 di pelayanan public di Kota Palu.

2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasi pengetahuan tentang Covid-19, vaksin Covid-19 dan manfaat vaksin Covid-19 dipelayananan public palu
- b. Teridentifikasi respon/reaksi terhadap anggota keluarga yang terpa-par Covid-19
- c. Teridentifikasi perlunya pelaksanaan vaksin Covid-19
- d. Teridentifikasi penerimaan vaksin Covid-19

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan (Pendidikan)

Dapat dijadikan sumber informasi untuk kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam hal pelaksanaan vaksinasi covid-19 di pelayanan publik.

2. Bagi Masyarakat

Dapat menambah wawasan bagi masyarakat dalam melakukan upaya pencegahan covid-19 dengan vaksinasi.

3. Bagi Pelayanan Publik Tempat Meneliti

Sebagai bahan masukan bagi pelayanan publik untuk memperhatikan faktor penyebab belum mencapainya 100% capaian vaksinasi bagi pegawai pelayanan publik

DAFTAR PUSTAKA

1. Riadi A. Pedoman dan Pencegahan Coronavirus (COVID- 19). Math Didact J Pendidik Mat. 2019;4:1–214.
2. Ahli Masnun,dkk.Perlindungan Hukum atas Vaksin Covid-19 dan Tanggung Jawab Negara Pemenuhan Vaksin Dalam Mewujudkan Negara Kesejahteraan. Jurnal Ilmu Hukum. Vol 17 No 1. hal 35-47. 2021
3. Kemenkes RI Dirjen P2P. Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor Hk.02.02/4/1/2021 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Kementerian Kesehat RI. 2020;4247608(021):114.
4. PHEOC Kemkes RI. COVID 19. 1st ed. Jakarta: Interna Publishing; 2021.
5. Laporan Harian Covid-19 Per Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah.
6. KPCPEN. Situasi Vaksinasi Covid-19 di Indonesia. Kementerian Kesehatan RI. 2021.
7. Dinas Kesehatan Kota palu. No Title. Palu; 2021.
8. Pranita E. 5 Alasan Tak Perlu Khawatir Uji Klinik Fase 3 Vaksin Covid-19. 2020.
9. Wirawan KM. Kekhawatiran Umat Islam Indonesia akan Status Halal Vaksin Covid-19 Disorot Media Amerika. Kompas.com. 2020.
10. Kemenkes.Kesiapsiagaan Menghadapi Infeksi Covid-19.Jakarta.2021
11. Sohrabi C, Alsafi Z, O’Neill N, Khan M, Kerwan A, Al-Jabir A, et al. World Health Organization declares global emergency: A review of the 2019 novel coronavirus (COVID-19). Vol. 76, International Journal of Surgery. Elsevier Ltd; 2020. p. 71–6.
12. Weekly operational update on COVID-19 - 29 March 2021.
13. Lu R, Zhao X, Li J, Niu P, Yang B, Wu H, et al. Genomic characterisation and epidemiology of 2019 novel coronavirus: implications for virus origins and receptor binding. Lancet. 2020 Feb;395(10224):565–74.

14. Gennaro F Di, Pizzol D, Marotta C, Antunes M, Racalbutto V, Veronese N, et al. Coronavirus Diseases (COVID-19) Current Status and Future Perspectives: A Narrative Review.
15. Handayani D, Hadi DR, Isbaniah F, Burhan E, Agustin H. Corona Virus Disease 2019. *J Respirologi Indones*. 2020 Apr;40(2):119–29.
16. Zhang H, Penninger JM, Li Y, Zhong N, Slutsky AS. Angiotensin-converting enzyme 2 (ACE2) as a SARS-CoV-2 receptor: molecular mechanisms and potential therapeutic target. *Intensive Care Med*. 2020;46:586–90.
17. Vollono C, Rollo E, Romozzi M, Frisullo G, Servidei S, Borghetti A, et al. Focal status epilepticus as unique clinical feature of COVID-19: A case report. *Seizure*. 2020 May;78:109–12.
18. Huang C, Wang Y, Li X, Ren L, Zhao J, Hu Y, et al. Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. *Lancet*. 2020 Feb;395(10223):497–506.
19. Lapostolle F, Schneider E, Vianu I, Dollet G, Roche B, Berdah J, et al. Clinical features of 1487 COVID-19 patients with outpatient management in the Greater Paris: the COVID-call study. *Intern Emerg Med*. 2020 Aug;15(5):813–7.
20. Lingeswaran M, Goyal T, Ghosh R, Suri S, Mitra P, Misra S, et al. Inflammation, Immunity and Immunogenetics in COVID-19: A Narrative Review. Vol. 35, *Indian Journal of Clinical Biochemistry*. Springer; 2020. p. 260–73.
21. Suresh Kumar VC, Mukherjee S, Harne PS, Subedi A, Ganapathy MK, Patthipati VS, et al. Novelty in the gut: A systematic review and meta-analysis of the gastrointestinal manifestations of COVID-19. Vol. 7, *BMJ Open Gastroenterology*. BMJ Publishing Group; 2020.
22. Farley M, Zuberi J. COVID-19 precipitating status epilepticus in a pediatric patient. *Am J Case Rep*. 2020;21:e925776-1-e925776-4.
23. Guan W, Ni Z, Hu Y, Liang W, Ou C, He J, et al. Clinical Characteristics of Coronavirus Disease 2019 in China. *N Engl J Med*. 2020 Apr;382(18):1708–20.
24. WHO. Clinical management of severe acute respiratory infection (SARI) when COVID-19 disease is suspected.
25. Wang D, Hu B, Hu C, Zhu F, Liu X, Zhang J, et al. Clinical Characteristics of 138 Hospitalized Patients with 2019 Novel Coronavirus-Infected Pneumonia in

Wuhan, China. JAMA - J Am Med Assoc. 2020 Mar;323(11):1061–9.

26. Du Z, Xu X, Wu Y, Wang L, Cowling BJ, Meyers LA. Serial interval of COVID-19 among publicly reported confirmed cases. Vol. 26, *Emerging Infectious Diseases*. Centers for Disease Control and Prevention (CDC); 2020. p. 1341–3.
27. Liu T, Hu J, Kang M, Lin L, Zhong H, Xiao J, et al. Transmission Dynamics of 2019 Novel Coronavirus (2019-nCoV). *SSRN Electron J*. 2020 Mar;
28. WHO. Infection prevention and control during health care when novel coronavirus (nCoV) infection is suspected.
29. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor 84 tahun 2020 tentang pelaksanaan vaksinasi dalam rangka penanggulangan pandemi. 2020;2019:4.
30. Martira Maddeppungeng. CLINICAL SKILL LABORATORY-5 (CSL 5) BLOK SIKLUS HIDUP FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS HASANUDDIN 2018.
31. Marwan. Peran Vaksin dalam Penanganan Pandemi C19. 2021;
32. Ahn DG, Shin HJ, Kim MH, Lee S, Kim HS, Myoung J, et al. Current status of epidemiology, diagnosis, therapeutics, and vaccines for novel coronavirus disease 2019 (COVID-19). Vol. 30, *Journal of Microbiology and Biotechnology*. Korean Society for Microbiology and Biotechnology; 2020. p. 313–24.
33. Zhang J, Zeng H, Gu J, Li H, Zheng L, Zou Q. Progress and Prospects on Vaccine Development against SARS-CoV-2. *Vaccines*. 2020 Mar;8(2):153.
34. Chen WH, Strych U, Hotez PJ, Bottazzi ME. The SARS-CoV-2 Vaccine Pipeline: an Overview. Vol. 7, *Current Tropical Medicine Reports*. Springer; 2020. p. 61–4.
35. Zhang L, Liu Y. Potential interventions for novel coronavirus in China: A systematic review. Vol. 92, *Journal of Medical Virology*. John Wiley and Sons Inc.; 2020. p. 479–90.
36. Lurie N, Saville M, Hatchett R, Halton J. Developing Covid-19 Vaccines at Pandemic Speed. *N Engl J Med*. 2020 May;382(21):1969–73.
37. SARS-CoV-2 Spike Protein and Neutralizing Antibody.
38. Robson B. Computers and viral diseases. Preliminary bioinformatics studies on the design of a synthetic vaccine and a preventative peptidomimetic antagonist

against the SARS-CoV-2 (2019-nCoV, COVID-19) coronavirus. *Comput Biol Med.* 2020 Apr;119.

39. Shang W, Yang Y, Rao Y, Rao X. The outbreak of SARS-CoV-2 pneumonia calls for viral vaccines. Vol. 5, npj Vaccines. Nature Research; 2020.
40. Tian X, Li C, Huang A, Xia S, Lu S, Shi Z, et al. Potent binding of 2019 novel coronavirus spike protein by a SARS coronavirus-specific human monoclonal antibody. Vol. 9, *Emerging Microbes and Infections*. Taylor and Francis Ltd.; 2020. p. 382–5.
41. Kementerian Kesehatan RI. KMK 9860 Tahun 2020-salinan. 2020. p. 4.
42. Ruhana AS, Burhani, Siti AH, Junaedi E, Koeswinarno, Fauziah, et al. Respon Umat Beragama atas Rencana Vaksinasi Covid-19. 2021.
43. Kementerian Kesehatan, ITAGI, UNICEF, WHO. Survei Penerimaan Vaksin COVID-19 di Indonesia. 2020.
44. KBBI. KBBI - Kamus Besar Bahasa Indonesia. Kamus Besar Bhs Indones. 2019;
45. GEDE S. KONSEP EVALUASI PERENCANAAN DAN TERAPANNYA PADA PROGRAM PENYULUHAN. Fak Peternak Univ UDAYANA. 2017;
46. Hidayat T, Asyafah A. KONSEP DASAR EVALUASI DAN IMPLIKASINYA DALAM EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH. *Al-Tadzkiyyah J Pendidik Islam*. 2019 May;10(1):159–81.
47. Moleong LJ. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset;; 2017.
48. Arikonto S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta; 2016.
49. Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. 2015.
50. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta,CV;2017.
51. Donsu, J, D, T. (2017). *Psikologi Keperawatan*.Yogyakarta : Pustaka Baru Press. Cetakan I.

52. Kuo, F. L., Yang, P. H., Hsu, H. T., Su, C. Y., Chen, C. H., Yeh, I. J., Chen L. C. (2020). Survey on perceived work stress and its influencing factors among hospital staff during the COVID-19 pandemic in Taiwan. *Kaosiung Journal of Medical Science*, (May), 1-9.
53. Jee, Y. (2020) WHO International Health Regulations Emergency Committee for the COVID-19 outbreak. *Epidemiology and Health*.
54. Hafidzi, A. (2020). Kewajiban Penggunaan Vaksin: Antara Legalitas dan Formalitas dalam Pandangan Maqashid Al-Syariah. *YUDISIA: Jurnal Pemikiran Hukum Dan Hukum Islam*, 11(2), 209-218.
55. Rahman Y. A. Vaksinasi Massal Covid-19 Sebagai Upaya Masyarakat Dalam Melaksanakan Kepatuhan Hukum. (2021)
56. Syamaidzar, Syamaidzar. (2020). Review Vaksin Covid-19. *Research Gate*, (July), 1-15.
57. Sulistyaningtyas Tri (2020), Informasi Wabah Virus Covid-19: Kuasa Pengetahuan dan Kelas Sosial
58. Ahmadi (2020). *Kesehatan Masyarakat, teori dan aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo
59. Clements J. M. (2020). Knowledge and Behaviors Toward COVID-19 Among US Residents During the Early Days of the Pandemic: Cross-Sectional
60. Sulaiman, O. K. (2020). *Pohon Keputusan Isolasi Pencegahan Penyebaran COVID-19 dengan Iterative Dichotomiser 3 (ID3)*. Green Press.

